

ABSTRAK

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki keindahan alam dan warisan kekayaan budaya. Berbagai macam tempat wisata yang kaya akan budaya dan edukatif di Yogyakarta yaitu seperti Taman Pintar dan Sindu Kusuma Edupark. Banyaknya minat wisatawan yang berkunjung mempengaruhi jumlah timbulan sampah yang dihasilkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui timbulan dan komposisi sampah di Taman Pintar dan Sindu Kusuma Edupark, serta mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku pengunjung maupun pengelola terhadap pengelolaan sampah. Penelitian ini mengacu pada SNI 19-3964-1994 tentang Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Perkotaan dan metode modifikasi dengan waktu pengamatan 8 hari berturut-turut dan 3 minggu pada hari Jumat, Sabtu, dan Minggu. Timbulan sampah di Taman Pintar yaitu 0,067-0,090 kg/org/hari dan timbulan sampah di Sindu Kusuma Edupark yaitu 0,061-0,063 kg/org/hari. Komposisi sampah di Taman Pintar didominasi sampah plastik dengan persentase 40% dari keseluruhan sampah yang dihasilkan, Sedangkan komposisi sampah di Sindu Kusuma Edupark didominasi oleh sampah organik dengan persentase 26% dari keseluruhan sampah yang dihasilkan. Sampah yang dihasilkan tersebut memiliki potensi layak kompos, layak jual dan daur ulang. Hasil uji bivariat kuesioner menggunakan software SPSS menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara pengetahuan dan perilaku pengunjung maupun pengelola terhadap pengelolaan sampah.

Kata kunci: *Komposisi, Sindu Kusuma Edupark, Taman Pintar, Timbulan Sampah*

ABSTRACT

Special Region of Yogyakarta is one of the region in Indonesia that has natural beauty and cultural heritage. Various kinds of tourist attractions that are rich in culture and education in Yogyakarta are like Taman Pintar and Sindu Kusuma Edupark. The amount of interest tourists visiting influences the amount of waste generated. This study aims to determine the generation and composition of waste in Taman Pintar and Sindu Kusuma Edupark, as well as knowing the relationship between knowledge and behavior of visitors and managers on waste management. This study refers to SNI 19-3964-1994 about the Method of Taking and Measuring Examples of Urban Emergence and Composition and modification method with observation times 8 consecutive days and 3 weeks on Friday, Saturday, and Sunday. Waste generation in Taman Pintar is 0.067-0.090 kg/person/ day and waste generation in Sindu Kusuma Edupark is 0.061-0.063 kg/person/day. The composition of waste in Taman Pintar is dominated by plastic waste with a percentage of 40% of the total waste produced, while the composition of waste in Sindu Kusuma Edupark is dominated by organic waste with a percentage of 26% of the total waste produced. That waste produced has compost-worthy potential, is suitable for sale and recycling. The results of the bivariate questionnaire test using SPSS software showed that there was no relationship between knowledge and behavior of visitors and managers on waste management.

Keywords: *Composition, Sindu Kusuma Edupark, Taman Pintar, Waste Generation*